

## STRATEGI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DESA BOTUBARANI MASA PANDEMI COVID-19

**Usman Moonti<sup>1)</sup>, Erman I.Rahim<sup>2)</sup> Ardiansyah<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email: usmanmoonti20@gmail.com<sup>1)</sup>

Asal Negara: Indonesia

### ABSTRAK

Strategi pengembangan potensi kewirausahaan desa Botubarani masa pandemi covid-19 bertujuan untuk memberikan pemahaman wawasan tentang pendidikan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa mendorong masyarakat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Botubarani. Masa pandemi covid-19 memberikan dampak pada masyarakat di berbagai sektor kehidupan termasuk pada sektor ekonomi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi pada masyarakat untuk mengubah mindset pola pikir mereka sehingga tertarik berwirausaha dengan melakukan inovasi kewirausahaan untuk mengatasi keterbatasan akses selama masa pandemi Covid-19. Materi yang disampaikan terkait tentang strategi Pengembangan kewirausahaan pada masa pandemi Covid-19, Strategi pemasaran, dan jenis jenis kewirausahaan yang cocok di masa pandemi Covid-19. Hasil dari sosialisasi ini menumbuhkan keinginan yang sangat kuat dari masyarakat sehingga tergerak hatinya untuk merintis usaha secara mandiri dengan ketersediaan sumber daya yang dimiliki di Desa Botubarani. Hal ini juga akan berlanjut pada kegiatan pendampingan dan pelatihan inovasi kewirausahaan untuk lebih menggali potensi diri yang dimiliki oleh masyarakat di desa Botubarani.

**Kata kunci: Inovasi; Kewirausahaan; Pandemi**

### ABSTRACT

*The strategy for developing the entrepreneurial potential of Botubarani village during the COVID-19 pandemic aims to provide insightful understanding of entrepreneurship education. This service activity is expected to encourage the community to become entrepreneurs by utilizing existing resources in Botubarani Village. The COVID-19 pandemic has had an impact on society in various sectors of life, including the economic sector. Service activities are carried out by providing socialization to the community to change their mindset so that they are interested in entrepreneurship by carrying out entrepreneurial innovations to overcome limited access during the Covid-19 pandemic. The material presented was related to entrepreneurship development strategies during the Covid-19 pandemic, marketing strategies, and types of entrepreneurship that are suitable during the Covid-19 pandemic. The results of this socialization foster a very strong desire from the community so that they are moved to start a business independently with the availability of resources in Botubarani Village. This will also continue with mentoring activities and entrepreneurship innovation training to further explore the potential of the community in Botubarani village.*

**Keywords: Innovation, Entrepreneurship, Pandemic**

### 1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan bertujuan meningkatkan daya saing, menyediakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Suryadi 2018; Rahim and Basir 2019). Kewirausahaan didefinisikan sebagai “gairah mengembangkan bisnis baru”. Bisnis yang dikembangkan bisa berupa independen yang dimiliki oleh seseorang atau lebih wirausaha, atau bisa juga yang dikembangkan dalam perusahaan tempatnya bekerja. Untuk menjadi wirausaha perlu mempunyai modal dasar yang kuat, konsep dan strategi dalam menghadapi situasi sulit untuk dapat bersaing dalam menghadapi tantangan terutama dalam perekonomian saat ini maupun yang akan datang (Suharyono 2017).

Kewirausahaan dirasakan semakin penting peranannya dalam pengembangan perekonomian nasional (Tejo Nurseto 2010). Kewirausahaan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui kontribusinya pada peningkatan pertumbuhan perekonomian sekaligus pemerataan pertumbuhan ekonomi (Mutiarasari 2018; Latifa, Dewi, and Fitriana 2018). Negara-negara yang perekonomiannya sedang tumbuh seperti China dan India adalah contoh negara yang punya jutaan wirausaha yang tangguh dan berdaya saing global (Hasan 2015).

Wirausaha saat ini tidak bisa lagi menghindar dari situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Covid-19 sudah menjadi tantangan dan rintangan yang harus dihadapi ketika akan berwirausaha. Untuk

menghadapi tantangan tersebut, dibutuhkan wirausaha-wirausaha yang tahan banting, punya daya saing global dan memegang nilai-nilai luhur dan cinta pada negerinya. Untuk menumbuhkembangkan dan menghadapi tantangan perlu keberanian, inovasi, spirit dari masyarakat serta dukungan dan dari pemerintah yang memberikan perhatian bagi para wirausaha dalam meningkatkan daya saing dan kualitas kewirausahaan dalam menghadapi krisis finansial global. Desa Botubarani yang terletak di kabupaten bone bolago provinsi gorontalo merupakan salah satu desa yang potensial dalam pengembangan kewirausahaan. Ada berbagai potensi yang bisa dikembangkan untuk mendukung perekonomian desa tersebut.

Desa botubarani memiliki sumber daya pantai dan laut yang indah dan menarik wisatawan berkunjung ke Desa Botubarani. Untuk mendukung potensi tersebut perlu di dukung kemampuan masyarakat dalam pengembangan wisata berbarengan dengan peningkatan kualitas berwirausaha masyarakat desa botubarani. Keberanian berwirausaha masyarakat perlu di dorong untuk meningkatkan pendapatan dan kemajuan ekonomi masyarakat. Masyarakat bisa berwirausaha dengan membuka kios, objek perahu, cendramata dan lain lain untuk mendukung kegiatan pariwisata. Masyarakat Desa Botubarani tidak lepas dari dampak Pandemi Covid 19. Sebagian dari di Desa Botu barani saat masa pandemi Covid-19 tidak memiliki kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan. Jika kondisi ini dibiarkan berlanjut, tidak menutup kemungkinan mereka akan menjadi pengangguran dan menjadi permasalahan dalam masyarakat. Masyarakat di Desa Botu barani harus diberi pendidikan kewirausahaan agar mampu menciptakan lapangan kerja baru dan bisa belajar mandiri dengan hasil kerja sendiri. Melalui pendidikan kewirausahaan, masyarakat di Desa Botu barani bisa diarahkan untuk berani menjadi wirausaha serta memiliki ide yang kreatif dan inovatif.

Pada masa pandemi Covid -19 ini, wirausaha harus memiliki ide yang kreatif dan inovatif karena mobilitas berinteraksi secara bebas dengan konsumen terbatas. Ada beberapa peluang usaha kreatif dan inovatif yang bisa dilakukan masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yaitu usaha kuliner, usaha jasa, serta bisnis digital. Jenis usaha tersebut memerlukan inovasi dalam menjalankannya dimasa pandemi Covid-19 dengan tetap menjaga protocol kesehatan dan mengurangi interaksi secara langsung anatar produsen dan konsumen.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara insidental di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selama satu hari tanggal 28 Juli 2021 yang diikuti

oleh 30 orang peserta. Peserta adalah masyarakat di Desa Botubarani yang terdiri dari para remaja desa, ibu-ibu dan bapak -bapak yang berada di sekitar objek wisata pantai Desa Botu Barani. Peserta dibatasi dan dipilih perwakilan oleh kepala desa dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pemecahan masalah yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat adalah mengadakan kunjungan pendahuluan ke Desa Botubarani. Kunjungan dilakukan untuk mengadakan observasi di lokasi tujuan pengabdian serta berkordinasi dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan ceramah berupa bentuk inovasi dan strategi berwirausaha di masa pandemi. Metode ini dilaksanakan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan statategi dan inovasi kewirausahaan dimasa pademi Covid 19. Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu : 1. Identifikasi permasalahan 2. Perencanaan kegiatan 3. Kunjungan ke desa dan objek binaan 4. Pelaksanaan sosialisasi.

Proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diawali dengan identifikasi masalah oleh tim. Untuk mengetahui masalah yang ada pada obyek kegiatan setelah menemukan masalah yaitu strategi dan inovasi masalah dimasa pandemic Covid 19 selanjutnya tim melakukan perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi kunjungan pada aparat desa untuk menyampaikan maksud kegiatan pengabdian. Kemudian tim meminta ijin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kunjungan pada obyek binaan dengan maksud meyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menyampaikan jadwal kegiatan. Setelah memperoleh persetujuan dan dari aparat desa dan obyek binaan kemudian tim melakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sudah teridentifikasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan di Desa Botubarani, antusias dan semangat untuk melaksanakan dan mendengarkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Karena keterbatasannya relasi dan pengetahuan maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk masyarakat yang terbatas dalam kreativitas namun memiliki kemauan dan kemampuan yang tinggi untuk berkembang dan meningkatkan potensi diri yang dimilikinya. Dengan kegiatan ini maka bisa mendapatkan ilmu serta pelajaran wirausaha dan langsung bisa terjun kedalam dunia usaha yang sangat luas. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini sifatnya insidental sehingga untuk kegiatannya dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Materi yang disampaikan

bervariasi sesuai dengan kemampuan dan pola pikir yang mampu diserap oleh masyarakat.

Upaya strategi pengembangan kewirausahaan di Desa Botubarani dapat dilakukan dengan berbagai strategi

1. Meningkatkan kemampuan berwirausaha  
Upaya peningkatan kemampuan berwirausaha dapat dilakukan dengan mengembangkan minat dan potensi kewirausahaan dan meningkatkan kinerja bagi para pengusaha dan calon pengusaha melalui peningkatan etos kerja, kreativitas dan inovasi, produktivitas, kemampuan membuat keputusan dan mengambil risiko, serta kerjasama yang saling menguntungkan dan dengan menerapkan etika bisnis.
2. Membudayakan kewirausahaan  
Upaya membudayakan kewirausahaan dengan cara mengarahkan wirausaha terutama kepada kegiatan ekonomi yang rasional, menguntungkan, berkelanjutan, dan dapat ditiru oleh masyarakat.
3. Memberdayakan sumber daya  
Mendayagunakan sumberdaya dengan memanfaatkan dan menggunakan sumber daya yang tersedia, baik yang ada pada Departemen maupun Instansi yang terkait dan masyarakat serta teknologi informasi.

Para pemateri menyampaikan beragam tema seperti strategi pengembangan kewirausahaan masa pandemi covid-19, strategi pemasaran masa covid-19, jenis jenis kewirausahaan yang cocok di masa pandemi covid-19.

1. Materi seperti strategi pengembangan kewirausahaan masa pandemi covid-19  
Strategi pengembangan kewirausahaan merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha, kemampuan ini memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Jenis wirausaha : (a) Necessity Entrepreneur; (b) Replicative Entrepreneur ; dan (c) Innovative Entrepreneur
2. Materi strategi pemasaran masa covid-19 untuk mengoptimalkan pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi dan konten online serta digital marketing sebagai sarana komunikasi dengan target konsumen. Digital marketing yang efektif tidak dapat dipisahkan dari strategi pemasaran mulai dari promosi, kualitas produk, kemasan menarik, dan lainnya.
3. Jenis jenis kewirausahaan yang cocok di masa pandemi covid-19.  
Usaha yang memiliki prospek dan peluang besar untuk di kembangkan pada masa pandemi covid -19 di desa Botubarani diantaranya adalah usaha frozen food, pengeringan ikan, kerajinan dari limbah rumah tangga.

Kegiatan sosialisasi tersebut meningkatkan mental masyarakat dalam berwirausaha dan merupakan salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Karena ,walaupun seseorang memahami strategi wirausaha tapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha,maka proses wirausaha pun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar, sehingga menciutkan mental dari para entrepreneur muda. Masyarakat di desa Botubarani sadar akan pentingnya wirausaha,karena dapat menekan besarnya jumlah pengangguran. Kegiatan ini memberikan semangat dan gairah baru bagi masyarakat di Desa Botubarani, pola berpikir yang selama ini belum terbangun terasa terkuak kembali setelah mendengarkan materi yang disampaikan bahkan ada yang bertekad mulai akan membuka usaha kecil kecilan yang penting memberikan penghasilan yang besar.

Kegiatan pengabdian ini tidak berhenti sampai disitu namun akan berkelanjutan sehingga untuk kegiatan selanjutnya nanti akan diadakan pendampingan untuk kegiatan pelatihan kegiatan kewirausahaan. Ini adalah langkah awal untuk menggali potensi masyarakat yang ada di Desa Botubarani . Harapannya bahwa mereka akan tergerak untuk berwirausaha dengan mengubah mindset yang ada dalam dirinya untk bangun dan berwirausaha. Transformasi pemikiran membutuhkan sebuah proses sebelum kegiatan dilakukan. Begitu pula dengan masyarakat yang ada di desa Botubarani.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan, masyarakat desa Botubarani, masyarakat sangat berpotensi untuk bisa menjalankan kegiatan wirausaha seperti usaha kuliner. pengembangan frozen food dan pengeringan ikan belum pernah ada di Desa Botubarani. Dengan adanya sosialisasi tersebut membuat masyarakat antusias pada jenis jenis usaha yang disampaikan oleh pemateri. Para ibu-ibu mendapatkan ide baru dan tertarik untuk berwirausaha kuliner pada pengembangan frozen food, pengeringan ikan.

Usaha wirausaha dimulai dengan kemauan yang kuat maka masyarakat Desa Botubarani bisa bergerak untuk memulai usah mikro atau kegiatan kewirausahaan. Selain dari kemauanya sendiri, hal ini juga mendapatkan dukungan dari aparat Desa dan kepala dusun yang ada di desa Botubarani. Untuk kegiatan selanjutnya akan dilakukan pelatihan untuk mengasah ketrampilan dan skill masyarakat yang ada di desa Botu Barani sehingga bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha. Antusiasme dan perhatian yang besar memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berkaitan dengan kegiatan pengabdian Strategi dan Inovasi Kewirausahaan di masa

Pandemi Covid 19 ini maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut : 1. Kegiatan inovasi kewirausahaan pada masa pandemi Covid 19 bagi masyarakat memberikan ruang untuk mengubah pola pikir menjadi lebih mandiri agar memiliki akses informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mandiri dalam berwirausaha. 2.

Sebagai langkah selanjutnya akan diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat di desa Botubarani dalam mengasah keahlian dan skill agar bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha. Hal ini akan memberikan efek yang besar terhadap masa depan dan pola perilaku mereka di lingkungannya. Mengurangi permasalahan social yang bisa saja muncul akibat pola hidup menganggur dan tidak memiliki pekerjaan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, Ishak. 2015. “PSIKOMOTORIK TERHADAP KEPUTUSAN PILIHAN BERWIRAUSAHA MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN-2015 ( Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala )” 4 (7): 19–26.
- Latifa, Nurul, Rosmala Dewi, and Fitriana. 2018. “Peran Wirausaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Usaha Penjahit Perempuan Di Mukim Lhoknga).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 3 (2): 65–72.
- Mutiarasari, Aisyah. 2018. “Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran.” *Jurnal Prodi Ekonomi Syari’ah* 1 (2): 1–114. <http://ejournal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/83/90>. Rahim, Abdul
- Rahman, and Basri Basir. 2019. “Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa.” *Jurnal Economic Resource* 1 (2): 130–35. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.160>.
- Suharyono. 2017. “Sikap Dan Perilaku Wirausahawan.” *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 10 (1): 38.
- Suryadi, Dedy. 2018. “Peran Dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan Dan Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Di Masa Yang Akan Datang,” 1–13. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8dkru>.
- Tejo Nurseto. 2010. “PENTINGNYA PROFESI WIRAUSAHA DI INDONESIA.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7 (April): 58–81.